

**PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN MELALUI MEDIASI
DI LINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI AGAMA PEKANBARU**

Disertasi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam rangka memperoleh gelar Doktor Ilmu Hukum



Pembimbing:

Prof. Dr. Yaswirman, MA

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN MELALUI MEDIASI DI LINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI AGAMA PEKANBARU

**Mardalena Hanifah, 1630112001, 398, Program Studi Doktor Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2023**

Pada dasarnya perkawinan dilakukan untuk selama-lamanya hingga meninggalnya salah seorang dari suami isteri. Dalam keadaan tertentu terdapat hal-hal yang menghendaki putusnya perkawinan dalam arti bila hubungan perkawinan tetap dilanjutkan maka kemudaratannya akan terjadi yang berujung pada perceraian. Mediasi sebagai salah satu proses penyelesaian sengketa di luar pengadilan digunakan oleh pengadilan sebagai proses penyelesaian perkara perceraian. Permasalahan yang dibahas pada disertasi ini adalah bagaimanakah penyelesaian perkara perceraian melalui mediasi oleh mediator di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru; mengapa terdapat kegagalan dalam memediasi perkara perceraian di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru; dan bagaimanakah pola yang harus dilakukan untuk efektifnya peran dan fungsi mediator dalam penyelesaian perkara perceraian di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian empiris dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah kajian yang berkaitan dengan keterpaduan substansi (materi) peraturan perundang-undangan bidang mediasi dan penyelesaian perceraian di Pengadilan Agama. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa proses mediasi di Pengadilan Agama wajib dilaksanakan sesuai dengan Perma Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, hal ini sejalan dengan islah sebagai juru damai dalam islam telah dilaksanakan pada Pengadilan Agama Bangkinang, Tembilahan, Dumai dan Pekanbaru oleh mediator hakim dan mediator non hakim. Berdasarkan hasil penelitian tingkat keberhasilannya sangat rendah. Penyebab kegagalan pada penyelesaian perkara perceraian melalui mediasi di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Pekanbaru adalah para pihak sudah beritikad untuk bercerai dan mediasi hanya sebagai persyaratan semata serta belum optimalnya mediator dalam memediasi para pihak. Efektivitas peran dan fungsi mediator bersumber dari keterampilan mediator dalam menangani kasus perceraian sehingga para pihak dapat rujuk serta kesadaran para pihak untuk memperbaiki diri menata rumah tangga serta diperlukan undang-undang khusus yang mengatur tentang mediasi syarat, fungsi dan tugas mediator hakim dan non hakim.

Kata kunci: Mediator, Penyelesaian Perceraian, Mediasi

ABSTRACT

SETTLEMENT OF DIVORCE CASES THROUGH MEDIATION IN PEKANBARU HIGH COURT

**Mardalena Hanifah, 1630112001, 398, Doctor of Law Study Program,
Faculty of Law, Andalas University, 2023**

Basically, marriage is carried out forever until the death of one of the husband and wife. In certain circumstances there are things that require the dissolution of a marriage, meaning that if the marriage relationship continues, harm will occur which will lead to divorce. Mediation as an out-of-court dispute resolution process is used by courts as a divorce settlement process. The problems discussed in this dissertation are how to resolve divorce cases through mediation by mediators at the Pekanbaru Religious High Court; why is the success of mediation low in the settlement of divorce cases within the Pekanbaru Religious High Court; and what is the pattern must be carried out for the effectiveness of the role and function of the mediator in the settlement of divorce cases within the Pekanbaru Religious High Court. The research method used is empirical research with qualitative analysis. Qualitative analysis is a study related to the integration of the substance (material) of laws and regulations in the field of divorce mediation and settlement in Religious Courts. Based on the results of the research conducted that the mediation process in the Religious Courts must be carried out in accordance with Perma Number 1 of 2016 Concerning Mediation Procedures in Courts, this has been carried out in the Bangkinang, Tembilahan, Dumai, and Pekanbaru Religious Courts by judge mediators and non-judge mediators. The factor that influences the success of mediation is the good faith of the parties to resolve the divorce with the help of a mediator supported by a lawyer. Factors that influence the failure of mediation are that the parties have the intention to divorce and mediation is only a requirement. The effectiveness of the role and function of the mediator comes from the skill of the mediator in handling divorce cases so that the parties can reconcile and the awareness of the parties to improve themselves in managing the household and that special laws are needed that regulate the conditions, functions, and duties of mediation of judges and non-judge mediators.

Keywords: Mediator, Divorce Settlement, Mediation

